

## Pengaruh Model Pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa pada Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Walisongo Gresik

**Titan Rahma Aulia Riady**

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[Titanriady16020074037@mhs.unesa.ac.id](mailto:Titanriady16020074037@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Syamsul Sodik, M.Pd.**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[syamsulsodik@unesa.ac.id](mailto:syamsulsodik@unesa.ac.id)

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Laporan Hasil Observasi serta keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Lembar Hasil Observasi (LHO). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B sebagai kelas kontrol dan kelas IV A sebagai kelas eksperimen di SMP Walisongo Gresik tahun pelajaran 2019/2020, yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui kemampuan kognitif dan non-tes untuk mengetahui aktivitas peserta didik. Data di analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan uji U *Mann-Whitney*. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa terhadap hasil belajar pada pembelajaran Laporan Hasil Observasi peserta didik kelas VII SMP Walisongo Gresik tahun pelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa, LHO.

### Abstract

The problem of this research is the low learning outcomes of students towards Observation Result Sheet learning and speaking skills. The aim of this research is to find out the influence model of An Interface Between Fantasy Fiction Literature And Language types towards the students learning's outcome in Observation Result Sheet learning. Sample of this research are the students of VII B class as the control class and VII A class as the experiment class in SMP Walisongo Gresik from academic year 2019/2020 batch, which is gained by purposive sampling technique. Method of research used by the writer is quasi experimental with nonequivalent control group as research design. The instrument in this study is a test to determine the cognitive and non-test capabilities to determine the activities of learners. The Data is analyzed by using simple linear regression and U Mann-Whitney test. This reseach resulted that model of An Interface Between Fantasy Fiction Literature And Language type gives influence into the learning outcomes on towards Observation Result Sheet learning towards students in the Seven grade of SMP Walisongo Gresik academic year 2019/2020.

**Keywords:** Learning outcomes, An Interface Between Fantasy Fiction Literature And Language, LHO.

### PENDAHULUAN

Pendidikan erat kaitannya dengan proses interaksi atau timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang didalamnya terdapat proses pembelajaran untuk membantu peserta didik berkembang secara optimal. Kegiatan pembelajaran di sekolah harus dilakukan sebaik mungkin untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidik

diharuskan mempunyai kreatifitas agar dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam berfikir maupun menyelesaikan masalah yang dihadapi. Kegiatan belajar mengajar hendaknya terpusat kepada peserta didik untuk mengasah kemampuan berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam kegiatan belajar. Berkaitan dengan pendidikan tentu ada suatu hasil yang

diperoleh setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yaitu berupa hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik itu sendiri. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tentu sesuai dengan proses pembelajaran yang diperolehnya saat belajar di sekolah.

Adapun definisi dari hasil belajar yaitu sebagai berikut: Menurut Ewell (2001: 14) a *“student learning outcome”, in contrast, is properly defined in terms of the particular levels of knowledge, skills, and abilities that a student has attained at the end (or as a result) of his or her engagement in a particular set of a collegiate experiences.* Diterjemahkan oleh penulis: “hasil belajar peserta didik” sebaliknya, didefinisikan dengan benar dalam hal tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan tertentu yang telah dicapai peserta didik pada akhirnya (atau sebagai hasil) dari keterlibatannya dalam kelompok tertentu pengalaman perguruan tinggi.

Pendapat lain Aziz (2012: 22) mengemukakan bahwa: *Learning outcomes are viewed as benchmarks in identifying and evaluating and the intended education aspirations for balanced and excellent graduates. Therefore objectives and learning outcomes need to be developed for courses of study and for each subject in the courses of study.* Pendapat di atas jika diartikan maka: hasil belajar dinilai sebagai tolok ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi aspirasi pendidikan yang diinginkan untuk lulusan yang seimbang dan unggul. Oleh karena itu, tujuan dan hasil pembelajaran perlu dikembangkan untuk program studi dan untuk setiap mata pelajaran dalam program studi.

Wasti (2013: 3) hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes atau ujian akhir yang diberikan guru setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan menurut Haryoko (2009: 4) hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam waktu tertentu, dengan kata lain hasil perubahan tingkah laku dalam waktu tertentu. Oleh sebab itu, maka salah satu tugas seorang pendidik adalah mengembangkan materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan peserta didik serta kurikulum yang berlaku guna mendapatkan hasil belajar peserta didik yang memuaskan. Pendidik merupakan faktor pemegang kunci keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan saat

ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013.

Pendidik bukan hanya memberikan pengetahuan saat berlangsungnya proses belajar mengajar, akan tetapi pendidik juga mampu menyesuaikan dan memahami karakteristik setiap peserta didik. Maka dengan adanya pemahaman tersebut dapat tercipta proses kegiatan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan serta terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik menjadi lebih aktif guna mencapai hasil belajar yang memuaskan. Menurut Sudjana (2014: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mengenai hal tersebut maka peran pendidik dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pelajaran yang diajarkan perlu adanya upaya variasi model dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan melakukan pembelajaran dengan model kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok.

Menurut LI dan Lam (2013: 1) *cooperative learning is a student-centered, instructor-facilitated instructional strategy in which a small group of students is responsible for its own learning and the learning of all group members. Student interact with each other in the same group to acquire and practice the elements of a subject matter in order to solve a problem, complete a task or achieve a goal.* Diterjemahkan oleh penulis, LI dan Lam (2013: 1) pembelajaran kooperatif adalah strategi instruksional yang difokuskan pada instruktur yang berpusat pada siswa, di mana sekelompok kecil siswa bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan pembelajaran semua anggota kelompok. Siswa berinteraksi satu sama lain dalam kelompok yang sama untuk memperoleh dan mempraktikkan unsur-unsur materi pelajaran untuk memecahkan masalah, menyelesaikan tugas atau mencapai suatu tujuan.

Saat proses pembelajaran berlangsung komunikasi dua arah terjadi antara pendidik yang mentransfer pengetahuan sekaligus fasilitator kepada peserta didik sebagai penerima pengetahuan. Selain itu tugas pendidik juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah agar proses pembelajaran

tidak monoton dengan pembelajaran yang terpusat kepada pendidik (*teacher centered*), selain itu agar peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar berlangsung.

Berdasarkan data yang telah didapatkan, terlihat bahwa masih banyak peserta didik kelas VII SMP Walisongo yang belum tuntas masih cukup tinggi. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran LHO dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang inovatif serta pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional atau ceramah sehingga pembelajaran masih cenderung membosankan. Pembelajaran yang inovatif dapat membuat peserta didik merasakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan pendidik dapat menyesuaikan model-model pembelajaran dengan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore. Penggunaan model ini dikarenakan kelebihan yang dimilikinya yaitu dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk berpikir kritis baik secara individu maupun kelompok. Peserta didik diajarkan untuk aktif dan dapat bersosialisasi dengan kelompoknya, selain itu peserta didik diajarkan untuk menghargai orang lain dan belajar untuk menjadi lebih kreatif. Kompetensi dasar yang dipilih adalah menyampaikan laporan hasil observasi melalui diskusi tatap muka.

Model pembelajaran tatap muka model Pottermore juga dapat disebut dengan model training yaitu cara mengajar siswa dengan kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Bentuk-bentuk model Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu (1) Teknik Inquiry (kerja kelompok). Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerjasama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan. (2) Teknik belajar Mandiri. Dilakukan dengan cara menyuruh siswa agar belajar mandiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari uraian tersebut dipilih judul tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang berfokus pada Rowling's Pottermore pada

Keterampilan Berbicara (Teks LHO) pada Siswa kelas VII SMP Walisongo Gresik."

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengemukakan rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore pada pembelajaran keterampilan berbicara (Teks LHO) kelas VII A SMP Walisongo, Gresik?

#### **Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalahnya, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore terhadap keterampilan berbicara (Teks LHO) peserta didik kelas VII SMP Walisongo Gresik

#### **Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu: (1) Peserta didik, memberikan pengalaman belajar melalui pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang lebih baik. (2) Pendidik, memberikan saran kepada pendidik bahwa perlu adanya penggunaan model Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore untuk meningkatkan pembelajaran agar proses pembelajaran di dalam kelas tidak membosankan dan tujuan keberhasilan dapat tercapai. (3)Peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang metode pembelajaran yang dikhususkan pada keterampilan berbicara.

#### **METODE**

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen semu (*quasi experimental*), dengan menggunakan desain *nonequivalen control group design* yang merupakan bentuk dari metode penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu pembelajaran. Perbedaannya terletak pada penggunaan model pembelajaran Antarmuka Antara

Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore pada kelas eksperimen. Menurut Sugiyono (2011: 79) pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Walisongo Gresik Tahun Pelajaran 2020/2021 pada kelas VII semester genap yang berjumlah 40 peserta didik yang di bagi dalam dua kelas. Jumlah peserta didik kelas VII A 20 peserta didik dan jumlah peserta didik kelas VII B 20 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling purposive yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik sampling purposive dilakukan untuk menentukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga dalam melaksanakan penelitian, peneliti menentukan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah yaitu kelas VII A dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran. Kelas VII B ditetapkan sebagai kelas eksperimen karena memiliki karakteristik, sifat, dan ciri khusus, yang sesuai dengan ketiga aspek tersebut dari populasi yang dipilih sebagai sampel. Sedangkan kelas A sebaliknya. Sampel subjek maupun objek masing-masing harus mendekati tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar LHO.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes pada penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kedua kelas diberikan tes hasil belajar yang sama, tes yang diberikan yaitu tes objektif berbentuk pilihan ganda yang diberikan pada saat pretes dan postest.

Tes berupa soal-soal berbentuk tes objektif. Tes objektif adalah tes atau butir soal yang menuntut jawaban secara lebih pasti. Bentuk tes objektif yang digunakan peneliti yaitu pilihan ganda. Pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan alternatif jawaban a,b,c, dan d yang terdiri atas soal *pre-tes* dan soal untuk tes hasil belajar (*post-tes*). Tes objektif di berikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model

pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang konvensional untuk melihat pengaruh model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore yang telah diterapkan pada kelas eksperimen (kelas perlakuan).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) uji validitas, (2) uji reliabilitas, (3) uji daya pembeda soal, (4) uji taraf kesukaran, (5) uji regresi linier sederhana. Validitas tes adalah ketepatan tingkat suatu tes dalam mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Pada penelitian ini, digunakan *Microsoft Excel* untuk menghitung Uji validitas. Untuk menguji validitas tes dapat digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dengan  $\alpha = 0,05$ ). Untuk mempermudah uji validitas dari item-item soal yang ada maka jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulang. Arikunto mengemukakan bahwa menguji reliabilitas suatu objektif tes dan angka dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-21) sebagai berikut:

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{M(K-M)}{K.S_t^2} \right]$$

Untuk menafsirkan harga reliabilitas tes soal maka harga tersebut dibandingkan ke tabel harga kritik  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 95% dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Menguji daya pembeda soal dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda menurut Arikunto (2013:213) adalah:

$$D = \frac{B_A}{I_A} - \frac{B_B}{I_B} = P_A - P_B$$

Untuk menguji taraf kesurukan soal dalam penelitian

ini akan menggunakan program *Microsoft Excel* 2010.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Guna menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *An Interface Between Fantasy Fiction Literature and Language: Special Focus on Rowling's Pottermore* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran LHO peserta didik kelas VII, maka digunakan regresi linier untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2016:262) persamaan regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga

$\sqrt{-n}$

Keterangan	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N	20	20
Jumlah Nilai	1275	1255
Rata-rata	63,75	64,47
Standar Deviasi	84,5	7,5
Varians	75,9	55,26
Maksimum	75	75
Minimum	50	50

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_a$  = Ada pengaruh model *An Interface Between Fantasy Fiction Literature and Language: Special Focus on Rowling's Pottermore* pada pembelajaran LHO peserta didik kelas VII SMP Walisongo Gresik Tahun Pelajaran 2020/2021.

$H_o$  = Tidak ada pengaruh model *An Interface Between Fantasy Fiction Literature and Language: Special Focus on Rowling's Pottermore* pada pembelajaran LHO peserta didik kelas VII SMP Walisongo Gresik Tahun Pelajaran 2020/2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MIS SMP

Walisongo Tahun Pelajaran 2019/2020. Siswa yang di jadikan sampel sebanyak 2 kelas yang berjumlah 40 orang, yaitu kelas VII-A sebanyak 20 orang (kelas eksperimen) dan VII-B sebanyak 20 orang (kelas kontrol).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Sebelum tes diujikan kepada responden maka terlebih dahulu diadakan uji coba kepada siswa kelas lain untuk mengetahui validitas tes, reliabilitas tes, daya pembeda tes dan tingkat kesukaran tes. Dari 20 butir soal yang diujikan terdapat 9 butir soal yang dinyatakan valid dan 11 butir soal yang tidak valid. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas tes diperoleh r hitung = 0,895269 yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Pengujian tingkat kesukaran tes dari 9 butir soal yang valid, terdapat 7 soal dengan kategori mudah, 2 soal dengan kategori sedang. Pengujian daya beda tes dari 9 butir soal valid terdapat 2 soal dengan kategori sangat baik, 3 soal dengan kategori baik, 2 soal dengan kategori cukup, dan 2 soal dengan kategori jelek.

Setelah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan di kelas VII SMP Walisongo dengan menggunakan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah serta tanya jawab pada kelas kontrol.

#### a. Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, data yang diolah adalah hasil belajar siswa dari kelas sampel. Sebelum data diolah dengan uji t, terlebih dahulu data hasil penelitian dilakukan persyaratan analisis data, yaitu:

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Terdapat N (jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 20 orang sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 20 orang.
- 2) Siswa kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore memperoleh jumlah nilai keseluruhan 1275, sedangkan jumlah nilai keseluruhan pada kelas kontrol berjumlah 1255.
- 3) Nilai rata-rata kelas eksperimen yang akan

diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse diperoleh 63,75 lebih rendah dari pada nilai ratarata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 64,47.

- 4) Standar deviasi kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse adalah sebesar 84,49 sedangkan standar deviasi kelas kontrol diperoleh standar deviasi sebesar 7,235.
- 5) Varians yang diperoleh kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse adalah 75,98 sedangkan standar deviasi yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 55,26.
- 6) Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse adalah 75 sedangkan nilai pada kelas kontrol juga diperoleh nilai maksimum sebesar 75.
- 7) Nilai minimum kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse adalah 50 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum sebesar 50.

#### a. Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui nilai pretes, selanjutnya siswa diberi perlakuan yaitu pada kelas eksperimen siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse dan pada kelas kontrol siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Setelah materi pembelajaran selesai, diakhir pertemuan siswa kembali diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan kedua model tersebut. Hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N	20	20

Jumlah Nilai	1570	1450
Rata-rata	78,5	76,3
Standar Deviasi	5,3	4,5
Varians	29,21	21,7
Maksimum	90	85
Minimum	70	70

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Terdapat N (jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 20 orang sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 20 orang.
- 2) Siswa kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse memperoleh jumlah nilai keseluruhan 1570, sedangkan jumlah nilai keseluruhan pada kelas kontrol berjumlah 1450.
- 3) Nilai rata-rata kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse diperoleh 78,5 lebih tinggi dari pada nilai ratarata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 76,3.
- 4) Standar deviasi kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse adalah sebesar 5,3 sedangkan standar deviasi kelas kontrol diperoleh standar deviasi sebesar 4,5.
- 5) Varians yang diperoleh kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse adalah 29,21 sedangkan standar deviasi yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 21,7.
- 6) Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen yang akan diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse adalah 90 sedangkan nilai pada kelas kontrol juga diperoleh nilai maksimum sebesar 85.
- 7) Nilai minimum kelas eksperimen yang akan

diajar dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse adalah 70 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum sebesar 70.

Selanjutnya, guna menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran LHO peserta didik kelas VII, maka digunakan regresi linier untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2016:262) persamaan regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*.

Tabel 4.5 Data Nilai

x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
70	80	4900	6400	5600
75	90	5625	8100	6750
65	80	3600	6400	5200
65	75	4225	5625	4875
60	80	3600	6400	4800
65	80	4225	6400	5200
75	75	5625	5625	5625
70	75	4900	5625	5250
65	80	4225	6400	5200
60	75	3600	5625	4500
50	70	3600	4900	3500
70	80	4900	6400	5600
75	80	5625	6400	6000
50	70	2500	4900	3500
70	90	4900	8100	6300
50	75	2500	5625	3750
55	75	3025	5625	4125
50	75	2500	5625	3750
65	80	4225	6400	5200
70	85	4900	7225	5950
1275	1570	83200	123800	100675

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(1570)(83200) - (1275)(100675)}{20(83200) - (2550)^2}$$

$$= \frac{2263375}{1661450}$$

$$= 1,362289$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{20(100675) - (1275)(1570)}{20(83200) - (2550)^2}$$

$$= \frac{2013500 - 2001750}{1664000 - 83200}$$

$$= 0,0074329$$

$$Y = a + bX$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1,362289; artinya nilai (X) nilainya adalah 0, maka nilai yang diprediksikan (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -1,362289.
- Koefisien regresi variabel nilai (X) sebesar 0,0074; artinya jika nilai mengalami kenaikan Rp.1, maka nilai yang diprediksikan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,0074. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara model Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse dengan hasil belajar siswa, semakin naik nilai maka semakin meningkat hasil belajar siswa.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Potterverse pada mata pelajaran

$\sum x = 1275$  Bahasa  
 $\sum y = 1570$  Indonesia  
 $\sum = 83200$  terdapat  
 $\sum = 123800$  pengaruh  
 $\sum xy = 100675$  yang signifikan

dibanding dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-

rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore yaitu 78,5 sedangkan untuk pembelajaran konvensional yaitu 76,3.

- b. Terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh 601,9. Hal ini berarti hipotesis diterima maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore terhadap hasil belajar Teks LHO siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Walisongo tahun pelajaran 2019/2020.

#### A. Diskusi Hasil

Pelaksanaan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan ide atau hasil pemikiran mereka sendiri dan bertanya sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Pembelajaran teks LHO dengan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore diawali dengan guru memberikan uraian materi secara singkat, selanjutnya guru memberikan permasalahan untuk diselesaikan yaitu berupa pengajuan masalah. Selanjutnya memikirkan bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut, menuliskan ide mereka sendiri, didiskusikan dengan teman sebangkunya kemudian didiskusikan bersama-sama dengan teman satu kelas dan guru. Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk dapat berpikir atau menyelesaikan soal sesuai dengan ide mereka sendiri. Kegiatan selanjutnya adalah pasangan siswa menyampaikan ide yang diperolehnya kepada teman-temannya dengan mempresentasikan hasil yang didiskusikannya di depan kelas. Hal ini mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide laporan hasil observasi secara lisan. Model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore sangat baik diterapkan pada materi pemahaman konsep, materi yang menuntut penalaran sehingga dapat

memunculkan pertanyaan dan menuntut peserta didik untuk lebih aktif, kreatif dan kritis dalam pembelajaran. Salah satu materi yang cocok diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore adalah materi teks LHO. Oleh karena itu, diharapkan pendidik dapat menjadikan model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore sebagai alternatif untuk memperbaiki atau mengembangkan kualitas pembelajaran yang sudah berlangsung selama ini yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan materi yang akan diajarkan.

Dari data di atas langkah model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore yang paling berpengaruh pada pembelajaran berbicara ialah saat peserta didik melakukan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi dengan teknik silang sehingga siswa dituntut untuk terus berkomunikasi serta saat mengumpulkan data dalam menyusun teks laporan hasil observasi.

Aspek berbicara yang paling terpengaruh oleh model pembelajaran ialah pada bahasa yakni pelafalan dan bunyi serta isi atau pemahaman isi suatu topik yang disampaikan.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yakni sama-sama mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membantu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik baik dari segi vocal, mimic dan lain hal yang menjadi standar pencapaian.

#### Saran

- 1) Bagi siswa, model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore dapat digunakan untuk mengaktifkan serta mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi guru, model pembelajaran Antarmuka Antara Fantasi Fiksi Sastra dan Bahasa yang Berfokus pada Rowling's Pottermore diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan judul yang sama dengan

penelitian ini, agar skripsi ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih teliti dan lebih baik lagi dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri. 1996. Psikologi Pendidikan. Pedoman Ilmu Jaya. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Dardjowidjojo, Soedjono. 2003. Psikolinguistik: Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Darsono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosdakarya.
- Jhon W. Santrock. 1995. Life-Span Development, 13th Edition University of Texas at Dallas.
- Ochs, Donovan J. dan Anthony G. Winkler. 1979. A Brief Introduction to Speech. New York: Harcourt Brace Javanovich, Inc.
- Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula). Alfabeta: Bandung.
- Robins, r.h. 1992. Linguistik Umum. Yogyakarta: Kansinius.
- Rowling, J.K. 2007. Harry Potter and the Deathly Hallows, Arthur A. Levine Books, NY.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Spiegel, R. Murray. 2004. Statistik Schaum's Easy Outline. Erlangga.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Sudjarwo. 2009. Manajemen Penelitian Pendidikan. Alfabeta: Bandung.
- Supriyadi, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Tarigan, H.G. 1986. *Berbicara sebagai suatu Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Website**
- Aziz, Azmahani A., Khairiyah M. Yusuf, and Jamaludin M. Yatim. 2012. "Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students Perspectives". (Online) *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 56. 2230. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812040906>. Pada Tanggal 22 Maret 2018.
- Ewell, Peter T. 2001. Accreditation and Student Learning Outcomes. Council for Higher Education Accreditation, Washington, DC. *Council for Higher Education Accreditation*. (Online) <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED469482.pdf>. Pada Tanggal 21 Maret 2018.
- Haryoko, Sapto. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro Vol. 5, No. 1, Maret 2009, hlm 1-10*. (Online) [https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/3\\_9899592/972-3008-1-PB.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=522255228&Signature=6wYdb5RQAkhe45gXxHm2%2F8QsKbc%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3D972-3008-1-PB.pdf](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/3_9899592/972-3008-1-PB.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=522255228&Signature=6wYdb5RQAkhe45gXxHm2%2F8QsKbc%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3D972-3008-1-PB.pdf). Pada 28 maret 2018.
- M. P., Lidan Lam, B. H. 2013. Cooperative Learning. The Hong Kong Institute of Education Page 33 [https://www.eduhk.hk/aiclass/Theories/cooperative\\_earningcoursewriting\\_LBH%2024June.pdf](https://www.eduhk.hk/aiclass/Theories/cooperative_earningcoursewriting_LBH%2024June.pdf). (Online) Pada Tanggal 4 Januari 2018.
- Wasti, Sriana. 2013. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. (Online) <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/viewFile/1032/869>. Pada Tanggal 28 Maret 2018.

Woolfolk, A. (2009). Educational psychology: Active learning edition. Boston, MA: Pearson Education, Inc.  
(Online)

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oYpaCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=an+interface+between+fantasy+fiction+focus+on+rowling%27s+potte rverse&ots=Yiz4A0LPRz&sig=NNsokCgKg7bUH0hsfadl6pP6rns&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oYpaCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=an+interface+between+fantasy+fiction+focus+on+rowling%27s+potte rverse&ots=Yiz4A0LPRz&sig=NNsokCgKg7bUH0hsfadl6pP6rns&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)  
(itu link buku harry potter)

<https://repository.arizona.edu/handle/10150/193294>

Read more:

[http://catansolihin.blogspot.com/2013/07/pengaruhpenggunaan-model-pembelajaran\\_2.html#ixzz6LFUSDpHb](http://catansolihin.blogspot.com/2013/07/pengaruhpenggunaan-model-pembelajaran_2.html#ixzz6LFUSDpHb)

